

IHSG

5.026,03

-82,40 (-1,61%)

MNC36

271,31

-5,09 (-1,84%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,2
Value	7,5
Market Cap.	5.018
Average PE	17,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.722
Support—Resistance	4.969 - 5.062

GLOBAL MARKET (16/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.068,87	-111,97	-0,65
NASDAQ	4.547,83	-57,32	-1,24
NIKKEI	16.755,32	-344,08	-2,01
HSEI	22.670,50	-357,35	-1,55
STI	3.215,64	-78,50	-2,38

COMMODITIES PRICE (16/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	55,96	+0,05	+0,09
Batubara US/ton	62,15	-1,45	-2,28
Emas US/oz	1.196,50	-11,20	-0,93
Nikel US/ton	16.000	-450	-2,74
Timah US/ton	20.045	-355	-1,74
CPO RM/ Mton	2.121	-47	-2,30

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan EIDO -4,79%, DJIA -0,58%, WTI crude oil -4,22% serta kejatuhan Rupiah mencapai level terendah di Rp 12.900 (dan kemudian diintervensi Bank Indonesia) menjadi faktor negative IHSG turun tajam -82,40 poin (-1,61%) dalam perdagangan Selasa.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi kejatuhan saham sektor teknologi dan consumer discretionary, kejatuhan mata uang Rusia Ruble ke level terendah beberapa tahun terakhir di level 70 walaupun Bank Sentral Rusia menaikkan suku bungunya menjadi 17% dari sebelumnya 10,5%, turunnya data Chinese Factory Output bulan Desember ke level terendah selama 7 bulan terakhir serta turunnya data French Manufacturing Index bulan Desember menjadi faktor negatif DJIA kembali turun tajam -111,97 poin (-0,65%) ditengah ramainya perdagangan Selasa 16 Desember tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,6 miliar saham (di atas rata-rata perdagangan dari awal bulan Desember - 16 Desember berjumlah 6,9 miliar saham). Dengan kejatuhan Selasa, DJIA selama 3 hari perdagangan saja telah turun tajam sebesar -527,47 poin (-3,02%).

Nampaknya "Dewi Fortuna" belum akan berpihak ke IHSG Rabu ini karena diperkirakan IHSG akan kembali dilanda tekanan jual merujuk kejatuhan DJIA -0,65%, EIDO -0,16%, Gold -0,93%, Timah -1,74%, Nickel -2,74% dan faktor terpenting yang perlu diawasi (selain Oil) adalah bagaimana dan kemana arah pergerakan USD/IDR karena ketika Rupiah berada di atas level 12.300 maka akan terus memicu aksi jual asing baik di pasar obligasi maupun pasar saham, apalagi tekanan Rupiah terus berlanjut menuju level 13.000, bisa dibayangkan kemana arah IHSG.

BOW: UNVR, SILO, ICBP, INCO, EXCL, KLBF, TBIG, AKRA, BBRI, WIKA, BMRI, ADHI

MARKET MOVERS (17/12)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 12.716 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu naik +96 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu naik +59 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan membidik perolehan pendapatan hingga akhir tahun ini, sebesar Rp1,3 triliun. mengatakan hingga kuartal III-2014, realisasi pendapatan mendekati target Rp858 miliar. Realisasi ini naik 45 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp590 miliar. Perseroan menyebutkan pendapatan tersebut berasal dari jasa konstruksi dan pondasi. "Perseroan mendapatkan laba bersih tumbuh 47 persen dari Rp 47 miliar menjadi Rp69 miliar pada September 2014. Perseroan memburu kontrak baru yang akan tumbuh 20 persen pada 2015. Perseroan mengatakan itu akan tercapai karena akan ada limpahan dari PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan menjelaskan target pertumbuhan akan naik 20 persen dari target 2014 yang sebesar Rp1,33 triliun. Untuk kontrak baru pada 2014, yaitu Gayanti City, TCC Batavia Tower2, Taman Anggrek Residence, Thamrin Nine Phase 2 dan lainnya. Nilai kontrak September 2014 Rp553 miliar, sekarang diangka Rp600 miliar, targetnya Rp1,3 triliun.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan hingga kuartal III 2014, telah merealisasikan dana belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 42,5 miliar. Adapun dana belanja modal yang dianggarkan hingga akhir tahun ini total sebesar Rp 60 miliar. Dana tersebut telah digunakan untuk menambah peralatan dan mesin konstruksi yang dapat mendukung kegiatan, pertumbuhan dan profitabilitas proyek. Kontrak baru yang didapat perseroan pada tahun ini diantaranya adalah Gayanti City, TCC Batavia Tower 2, Taman Anggrek Residence, Thamrin Nine Phase 2, Puri Mansion Apartemen, Silo Semen Balikpapan dan Silo Semen Pontianak untuk proyek pondasi serta Harris dan Yello Hotel untuk proyek konstruksi. Pencapaian perseroan diperoleh dari penerapan strategi usaha tetap fokus pada bisnis utama Perseroan, yaitu konstruksi dan jasa pondasi. Sampai dengan kuartal III 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 858 miliar atau naik sebesar 45% dibandingkan dengan pendapatan usaha pada periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp 590 miliar. Alhasil, laba bersih perseroan berhasil meningkat sebesar 47% dari Rp 47 miliar per September 2013, menjadi Rp 69 miliar pada periode serupa tahun 2014.

PT Buana Finance Tbk (BBLD). Perseroan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari perbankan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya. Perseroan menyebutkan bahwa pinjaman diberikan Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp100 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu 36 bulan yang dijamin dengan piutang milik perseroan. Sebelumnya, Buana Finance juga mendapatkan fasilitas pinjaman dari bank lokal, PT Bank Pan Indonesia (PNBN) pada 8 Desember 2014 lalu. Pemberian pinjaman dari PNBN kepada perseroan sebesar Rp250 juta dengan jangka waktu 24 bulan yang dijamin dengan piutang milik perseroan.

PT Alam Sutera Tbk (ASRI). Perseroan menunda penjualan lahan di Serpong kepada investor asal Malaysia hingga Januari 2015. Penundaan penjualan lahan seluas dua hektar ini lantaran investor asal Malaysia tersebut masih mengurus proses perizinan. Perseroan mengatakan, perusahaan ini sebelumnya memberi hak eksklusif hingga tanggal 25 November 2014. Selama hak eksklusif diberikan, maka kami tidak bisa menjual lahan kepada orang lain. Namun, proses penguasaan izin bagi investor asing untuk membeli lahan di Indonesia rupanya tidak mudah. Sebelumnya, investor harus mendirikan perseroan terbatas (PT). Proses pendirian PT inilah yang perlu waktu hingga berbulan-bulan. "Mereka (investor Malaysia) tetap menyatakan mau membeli lahan kami, namun digeser bulan Januari. Namun, lantaran hak eksklusif sudah dicabut, maka ASRI pun bisa menawarkan lahan yang dimaksud ke pihak lain. Perseroan menyebut, nilai penjualan dua ha lahan tersebut mencapai Rp 500 miliar. Sebelumnya, ASRI juga telah berhasil menjual lahan seluas 0,7 ha kepada investor asing asal Singapura, Wing Tai Holding Limited. Wing Tai berniat mengembangkan lahan ASRI menjadi apartemen. Selanjutnya, ASRI akan terus menjual lahan maupun properti ke investor asing, disamping investor dalam negeri. Selama ini, Hendra mengaku banyak investor asing berminat terhadap lahan ASRI. Para investor sebagian besar dari Asia seperti Singapura, Malaysia, dan China. Hingga November 2014, marketing sales ASRI Rp 4,1 triliun atau 82% dari target akhir tahun ini Rp 5 triliun Marketing sales ASRI 60% dari kawasan Alam Sutera, Serpong, Tangerang. Selain itu, dari proyek apartemen Ayodhya Cikokol, apartemen Serpong, dan perumahan di Pasar Kemis. Tahun depan, ASRI menargetkan marketing sales Rp 5,8 triliun.

PT Astra International Tbk (ASII). Angka penjualan motor ASII pada November 2014 menyusut dibandingkan Oktober 2014. Mengutip data Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI), penjualan motor Astra bulan lalu sebesar 424.857 unit. Sedangkan, penjualan pada Oktober 2014 sebanyak 452.508 unit. Dengan demikian, ada penurunan penjualan 27.651 unit motor. Penurunan penjualan ini lantaran merosotnya angka penjualan kendaraan roda dua secara keseluruhan. Total unit kendaraan motor yang terjual sepanjang November 2014 hanya 582.331 unit. Sementara penjualan motor domestik di bulan Oktober 2014 sebanyak 675.652 unit. Kendati demikian, pangsa pasar roda dua ASII secara bulanan meningkat dari 67% menjadi 73%. Pada periode Januari-November 2014, penjualan kendaraan roda dua Astra mencapai 4,67 juta unit. Sedangkan, secara total penjualan motor di periode yang sama sekitar 7,31 juta. Maka, pangsa pasar motor Grup Astra di kisaran 64%.

COMPANY LATEST

PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST). Perseroan optimistis bisa kembali meraih pertumbuhan penjualan di 2015 mendatang. Pemilik sekaligus pengelola jaringan restoran cepat saji Kentucky Fried Chicken (KFC) ini menetapkan target penjualan tahun depan senilai Rp 4,97 triliun. Target tersebut terungkap dalam materi paparan publik yang dirilis FAST, Selasa (16/12). Target penjualan tahun depan itu tumbuh sekitar 15,53% dari perolehan 2014 yang sebelumnya diproyeksikan manajemen FAST senilai Rp 4,3 triliun. Untuk mencapai target, FAST akan melanjutkan penambahan cabang baru. "40-45 cabang baru dan sebagian besar tipe 'free standing. FAST juga akan menambah 20 KFC Box sebagai upaya mendorong pertumbuhan penjualan. Rencana memacu pembangunan KFC Box merupakan respon FAST atas terus melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Soalnya, biaya untuk membangun 1 (satu) unit gerai KFC reguler melonjak sekitar 10% akibat depresiasi nilai tukar rupiah. Nah, sebaliknya, biaya investasi KFC Box justru bisa lebih rendah dibandingkan gerai reguler. Manajemen FAST pernah menyatakan bahwa biaya investasi gerai KFC Box hanya 40% dari biaya investasi gerai KFC yang sebesar Rp 4 miliar. Artinya, FAST hanya memerlukan investasi senilai Rp 1,6 miliar untuk membangun satu unit KFC Box. Selain faktor biaya investasi yang lebih murah, pembangunan KFC Box juga dinilai FAST akan lebih efektif menjangkau target pasar yang lebih luas. FAST ingin terus melakukan penetrasi ke daerah tingkat II alias kabupaten atau kota. Saat ini, jaringan restoran KFC sudah mencakup 110 kota yang tersebar di 33 provinsi. Strategi membangun KFC Box mulai dilakukan FAST di tahun ini. Sebelumnya, FAST sudah membangun KFC Box di Stasiun Manggarai, Jakarta. Jika sesuai rencana, FAST akan membuka dua unit KFC Box lagi di tahun ini. Selain menambah gerai, FAST juga melakukan strategi lain guna mendorong pertumbuhan penjualan. FAST, sejak tahun ini, berusaha meningkatkan efisiensi dalam hal biaya bahan baku ayam. FAST berusaha memanfaatkan penurunan harga ayam dengan cara meningkatkan persediaan 2-3 bulan menjelang liburan. strategi lain yang ditempuh FAST adalah melakukan inovasi menu-menu pendukung di seluruh gerai KFC. Namun, perusahaan yang dikendalikan keluarga Gelael ini juga menghadapi beberapa hambatan. Kenaikan upah minimum menjadi hambatan utama yang dihadapi FAST. Secara rata-rata, upah minimum di seluruh jaringan restoran KFC naik menjadi 18% di 2014 dibandingkan tahun sebelumnya yang 14,5%. Kenaikan upah minimum tidak mengakibatkan kenaikan omzet," terang manajemen FAST. Untuk meminimalisir dampak kenaikan upah minimum, FAST mengurangi jumlah karyawan di seluruh jaringan restorannya. FAST juga menanggung kenaikan biaya produksi akibat lonjakan harga bahan bakar minyak (BBM), gas dan listrik. Hambatan lain yang dihadapi FAST adalah kian ketatnya persaingan lantaran menjamurnya kuliner-kuliner lokal.

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan mengklaim berhasil mempertahankan tren pertumbuhan usaha dan penjualannya dalam lima tahun terakhir. Pendapatan usaha Intiland tercatat tumbuh rata-rata sebesar 31% dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, rata-rata majemuk (CAGR) *marketing sales* mencapai sebesar 50%. Hingga akhir September 2014, perseroan tercatat membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,3 triliun atau meningkat 24,8% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara laba bersih tercatat Rp 300 miliar atau melonjak 43,8% dari periode akhir September 2013. Kontribusi pendapatan masih didominasi dari pendapatan dari pengembangan pemukiman sebesar Rp 1,18 triliun atau 90,5% dari total pendapatan. Sedangkan pendapatan berkelanjutan (*recurring income*) tercatat sebesar Rp 123,8 miliar atau 9,5% dari seluruh pendapatan Intiland. Perseroan mengatakan, tahun depan perusahaannya fokus bisa meningkatkan pendapatan berkelanjutan dari sejumlah proyek yang akan dikembangkan seperti South Quarter, yang merupakan proyek perkantoran terpadu di koridor Simatupang, Jakarta Selatan yang diperkirakan selesai pada triwulan II 2015. Proyek lain yang diproyeksikan dapat mendorong pendapatan berkelanjutan dari penyewaan ruang kantor adalah Praxis dan Spazio Tower di Surabaya. Pada tahun depan perseroan ingin meningkatkan pendapatan berkelanjutan dengan penyelesaian proyek perkantoran. Kami akan mengembangkan beberapa proyek *superblok* dan *mixed-use* terbaru tahun depan. Perseroan mengatakan penghargaan ini merupakan wujud apresiasi atas keberhasilan perusahaan menjaga pertumbuhan kinerja usaha. Penghargaan ini juga menjadi motivasi bagi segenap perusahaan untuk menghasilkan karya dan kinerja yang lebih baik lagi tahun depan.

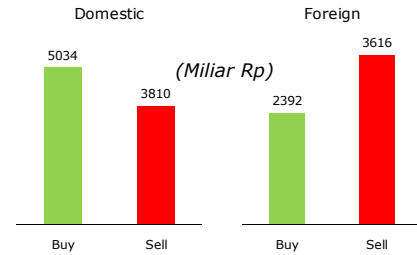
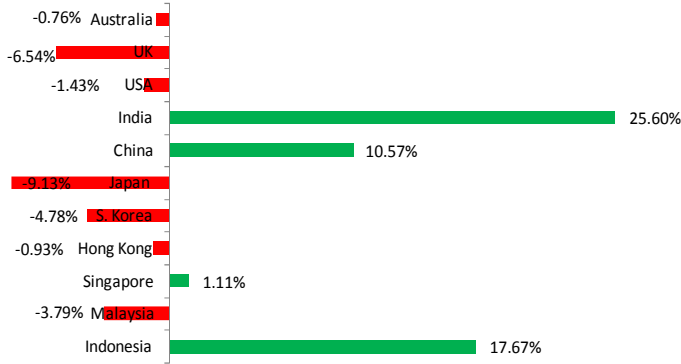
PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Kinerja SMGR tahun ini terlihat suram. Pertumbuhan penjualannya tahun ini meleset dari target. Sepanjang tahun ini, produsen semen ini menargetkan pertumbuhan penjualan 4% sampai 5%. Namun, sampai November, SMGR membukukan penjualan semen 24,06 juta ton atau tumbuh 2,8% dari 23,41 juta ton di periode yang sama tahun sebelumnya. Awalnya, SMGR yakin penjualan semen tahun ini mampu tumbuh 6%. Ternyata konsumsi domestik tidak seperti diperkirakan. Pertumbuhan permintaan yang semula di awal tahun diprediksi 6%, terrealisasi sampai November hanya 3,4%. Penjualan semen domestik masih memegang kendali 23,86 juta ton atau naik 3,3% dari 23,09 juta ton. Penjualan Semen Indonesia naik 6,4% dari 12,01 juta ton menjadi 12,79 juta ton. Semen Tonasa pun naik 3% dari 4,78 juta ton ke posisi 4,92 juta ton. Sayangnya, penjualan Semen Padang turun 2,4% dari 6,29 juta ton menjadi 6,14 juta ton. Pasar SMGR di luar negeri pun tak mampu mendorong angka penjualan. Sebaliknya, pasar ekspor SMGR anjlok 38,1% dari 317.556 ton menjadi 196.684 ton. Tahun depan, SMGR memperkirakan pertumbuhan penjualan moderat. Sekretaris Perusahaan SMGR Agung Wiharto sebelumnya menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 5% sampai 6% di 2015.

COMPANY LATEST

PT Capitol Nusantara Indoensia Tbk (CANI). Perseroan menganggarkan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar US\$14 juta atau sekitar Rp180,6 miliar (kurs Rp 12,900) di tahun depan. Perseroan akan membeli satu kapal anchor tug handling supply (AHTS), dalam rangka menggarap bisnis lepas pantai yang akan mulai dilakukan perseoran pada tahun depan. Kapal tersebut akan didatangkan dari perusahaan Singapura pada kuartal pertama tahun 2015 mendatang. Sementara itu, untuk pendanaan perseroan akan mengkombinasikan dari pinjaman perbankan serta dana internal perseroan. Komposisinya, 80% dari pinjaman bank, 20% berasal dari internal atau juga dari pinjaman grup. Sampai saat ini, perseroan telah menambah sebanyak 3 kapal baru. Sehingga, total kapal yang dimiliki emiten yang bergerak dibidang pelayaran ini menjadi sebanyak 63 unit kapal dan 2 unit crane crawler. Sepanjang tahun ini perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar US\$2,88 juta. Dengan laba bersih sebesar US\$467,627 atau turun 6,8% dari tahun sebelumnya.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan akan segera menjadi pemegang saham mayoritas di PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Pasalnya, anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) yang bergerak di bidang penjualan alat berat, kontraktor, dan pertambangan batubara ini akan mengakuisisi 50,1% atau sebanyak 250,5 juta saham ACST. Pada tanggal 10 Oktober 2014, telah terjadi penandatanganan MoU mengenai rencana pembelian 50,1% saham ACST yang dimiliki PT Corss Plus Indonesia dan PT Loka Cipta Kreasi dengan Perseroan. Ditargetkan, dalam waktu dekat Perseroan akan mengambil alih sebanyak 40% saham ACST terlebih dahulu, dan sisanya sekitar 10,1% akan dilakukan penawaran tender offer. Diperkirakan, seluruh proses pembelian 50,1% saham ACST dengan Perseroan bakal rampung sebelum triwulan I 2015.

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN). Perseroan menyiapkan dana sekitar Rp 500 miliar untuk ekspansi tahun depan. Dana ini akan digunakan untuk memperbesar kapasitas produksi pabrik pakan Perseroan akan membangun kandang baru dan pabrik pakan. Selain itu, perseroan akan mengembangkan bisnis *upstream*, yakni dengan meningkatkan kapasitas produksi pabrik daging olahan. Kapasitas terpasang pabrik daging olahan Perseroan saat ini mencapai 7.000 ton per tahun. Namun, kapasitas produksi yang teralisasi baru sekitar 20% hingga 30%. Bisnis makanan olahan Perseroan tahun ini menunjukkan peningkatan dibanding tahun lalu. Hal ini tercermin dari peforma perseroan hingga September 2014 yang mencatat penjualan bersih sebesar Rp 38,28 miliar dair bisnis ini. Secara presentase masih kecil dibandingkan penjualan secara keseluruhan yang mencapai Rp 3,39 triliun. Namun, jika dibandingkan di periode yang sama tahun lalu nilai penjualan bersih dari makanan olahan hanya Rp 2,53 miliar. Tahun ini, manajemen Perseroan menargetkan bisa membukukan kenaikan penjualan sebesar 15% dibanding tahun lalu menjadi Rp 4,81 triliun.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth


16/12/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.223,7
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 46.712,7

ECONOMIC CALENDER

- USA : Industrial Production
- USA : Manufacturing Production

Monday
15
Desember

- BULL : RUPS
- PSAB : RUPS
- SRAJ : RUPS

- China : HSBC Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Composite PMI
- Eurozone : Markit Manufacturing PMI
- USA : Housing Starts
- USA : Building Permits
- USA : Markit Manufacturing PMI

Tuesday
16
Desember

- CANI : RUPS

- Eurozone : CPI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : CPI
- USA : Fed Summary of Economic Projections
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

Wednesday
17
Desember

- Impack Pratama Industri : IPO
- ARTI : Right Issue (1 : 4)
- CENT : RUPS
- NIPS : RUPS

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : MArkit Composite PMI
- USA : Philadelphia Fed.

Thursday
18
Desember

- MYRX : RUPS
- SUPR : RUPS

- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index

Friday
19
Desember

- BJBR : RUPS
- TLKM : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME		
Code	(Mill.Sh)	%
CPRO	1122	13,7
APOL	537	6,5
SIAP	524	6,4
ASRI	435	5,3
ELTY	203	2,5

TOP TRADING VALUE		
Code	(Bill.Rp)	%
BMRI	555	7,4
BBRI	555	7,4
ASII	332	4,4
TLKM	274	3,7
BCAP	239	3,2

TOP GAINERS		
Code	Change	%
EMTK	+1200	+20,00
SMAR	+1075	+16,54
POLY	+16	+16,50
WICO	+15	+15,00
WAPO	+9	+13,24

TOP LOSERS		
Code	Change	%
ASJT	-200	-22,99
LION	-2000	-19,80
INDR	-215	-19,64
MREI	-950	-18,81
APOL	-14	-13,73

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ARNA	870	-20	820	940	BOW
INTP	23275	-1125	22188	25488	BOW
SMGR	15500	-650	14925	16725	BOW
ANEKA INDUSTRI					
ASII	7100	75	6688	7438	BUY
BARANG KONSUMSI					
AISA	2085	-40	1993	2218	BOW
GGRM	58500	-1225	55213	63013	BOW
ICBP	11500	-300	11125	12175	BOW
KLBF	1740	-60	1703	1838	BOW
INDF	6525	-50	6363	6738	BOW
UNVR	31200	-25	30200	32225	BOW
INFRASTRUKTUR					
PGAS	5850	-75	5738	6038	BOW
TBIG	9500	-300	9463	9838	BOW
TLKM	2745	-40	2713	2818	BOW
KEUANGAN					
BBNI	5800	-75	5538	6138	BOW
BBRI	11075	-375	10813	11713	BOW
BMRI	10225	-300	9963	10788	BOW
BBCA	12850	-200	12388	13513	BOW
PLANTATION					
AAI	22500	-625	21800	23825	BOW
LSIP	1860	-50	1810	1960	BOW
SSMS	1535	5	1473	1593	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ADHI	2905	-125	2818	3118	BOW
BSDE	1660	-35	1595	1760	BOW
CTRA	1190	-40	1135	1285	BOW
LPKR	1015	-55	923	1163	BOW
PTPP	3235	-80	3170	3380	BOW
PWON	470	-28	432	537	BOW
SMRA	1485	-90	1298	1763	BOW
WIKA	3220	-75	3100	3415	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ACES	735	-30	668	833	BOW
AKRA	4550	-120	4438	4783	BOW
SCMA	3375	-5	3108	3648	BOW
PERTAMBANGAN					
ADRO	1040	15	943	1123	BOW
INCO	3830	-110	3773	3998	BOW
PTBA	12400	-375	12100	13075	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	261	-21	239	305	BOW
BMTR	1415	-75	1310	1595	BOW
MNCN	2335	-85	2175	2580	BOW
BABP	81	-4	77	89	BOW
BCAP	1005	0	1005	1005	BOW
IATA	83	-9	73	103	BOW
KPIG	1180	-10	1155	1215	BOW
MSKY	1590	-85	1348	1918	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktingl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
btsegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman